

# PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *INCOME SMOOTHING* DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode  
2015 - 2018)

Rezqii Marten Saola<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>, Nurhuda N<sup>3</sup>  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [rezqii MARTEN27@gmail.com](mailto:rezqii MARTEN27@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian dalam suatu negara didorong oleh pesatnya perkembangan produksi suatu barang yang dihasilkan oleh suatu perusahaan manufaktur. Sehingga perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam kemajuan ekonomi di suatu negara. Dalam menjalankan usahanya perusahaan memerlukan dana (Ryanto & Sundari, 2020). Salah satu cara mendapatkan dana adalah menambah modal dengan cara menerbitkan saham kepada para investor.

### Teori Agensi

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan timbal balik antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agen*).

### *Income Smoothing*

*Income smoothing* adalah menahan atau mempercepat pengakuan terhadap beberapa jenis pendapatan dan beban, serta meratakan angka laba yang dilaporkan dari satu periode ke periode berikutnya. Tindakan perataan laba merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi perbedaan atau perubahan laba dengan cara atau metode akuntansi tertentu (Shyntia, 2009).

## Strategi Bisnis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi bisnis merupakan salah satu indikator yang sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya pertumbuhan bisnis dari suatu perusahaan.

### Kepemilikan Manajerial

Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai hasil yang dapat diukur dari tingkat pencapaian tujuan perusahaan atau hasil kerja dan kemampuan manajemen perusahaan mengimplementasikan strategi yang ditetapkan.

## METODE

Perusahaan manufaktur periode 2015 hingga 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Sampel 24 perusahaan. metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian. Data didapatkan dari laporan keuangan dan laporan ringkasan kinerja perusahaan yang tercatat pada BEI pada tahun 2015-2018. Variabel terikat *income smoothing* di ukur dengan *indeks eckel*. Model penelitian menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Model persamaannya yaitu :

$$IS = \alpha + \beta_1 SB + \beta_2 ROA + \beta_3 SB * KM + \beta_4 ROA * KM +$$

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien	t- hitung	Sig	Cut Off	Kesimpulan Hipotesis
<i>Constant</i>	-0,017	-0,129	0,897	0,05	
SB (X1)	0,329	2,053	0,043	0,05	H <sub>1</sub> diterima
ROA (X2)	0,034	2,240	0,028	0,05	H <sub>2</sub> diterima

LnKM	-0,022	-0,571	0,569	0,05	Ditolak
SB*KM (X1Z)	0,054	1,237	0,219	0,05	H <sub>3</sub> ditolak
ROA*KM (X2Z)	0,003	0,578	0,565	0,05	H <sub>4</sub> ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat variabel strategi bisnis memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,329 dan nilai signifikan strategi bisnis 0,043. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,043 < 0,05$  dengan demikian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima dan dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat variabel kinerja keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,034 dan nilai signifikan kinerja keuangan 0,028. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,028 < 0,05$  dengan demikian hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat variabel strategi bisnis\*kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,054 dan nilai signifikan 0,219. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,219 > 0,05$  dengan demikian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat variabel kinerja keuangan\*kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,003 dan nilai signifikan 0,565. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,565 > 0,05$  dengan demikian hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hipotesis yang telah dilakukan perusahaan yang menggunakan strategi bisnis

*prospector* cenderung lebih banyak melakukan praktek *income smoothing*. Jika perusahaan dengan strategi bisnis *prospector* yang dilakukan perusahaan lebih tinggi dan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial besar cenderung berpeluang melakukan *income smoothing*. Namun ketika laba yang dihasilkan perusahaan pada suatu periode sangat tinggi, maka terjadi penurunan laba pada periode berikutnya. Semakin rendah kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan manajer melakukan *income smoothing*. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi maka akan memiliki kinerja keuangan yang baik dan praktek perataan laba akan semakin rendah. Perusahaan disarankan untuk melakukan strategi bisnis yang baik agar menghasilkan kinerja keuangan yang akurat. Sehingga, penerapan *Income Smoothing* pada perusahaan dapat dihindari.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

Ryanto, F. R., & Sundari, M. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets Terhadap Income Smoothing Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Produktivitas*, 7, 102–109.

### Skripsi

Shyntia, D. A., Herawati., Yunilma (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018)”. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta.